

# KENALI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SECARA TEPAT

## RECOGNIZE USE OF ANTIBIOTICS PROPERLY

<sup>1</sup>Ulvi Nur Rista, <sup>2</sup>Manuel Vesselaldo Scipio, <sup>3</sup>Dewi Ariani

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Farmasi Program Studi Apoteker Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Jakarta Utara,  
Indonesia, 14350

Email : [Ulvinurrista@yahoo.co.id](mailto:Ulvinurrista@yahoo.co.id)

Diterima:

Direvisi:

Disetujui:

### ABSTRAK

Pemberian antibiotika merupakan pengobatan utama dalam penatalaksanaan penyakit infeksi. Penggunaan antibiotik yang benar dan bijak dapat mengurangi keparahan penyakit khususnya penyakit infeksi. Sebaliknya, penggunaan yang salah dan tidak sesuai indikasi dapat menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Pemahaman masyarakat tentang penggunaan antibiotik sangat penting untuk keberhasilan terapi dan menghindari kejadian resistensi. Penggunaan antibiotik secara tepat akan meningkatkan kualitas kesehatan pasien, sebaliknya penggunaan tanpa aturan akan mengakibatkan kurang efektifnya kinerja antibiotik. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan masyarakatnya. Target capaian dari pengabdian masyarakat ini yaitu dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang tepat agar tidak terjadi resistensi antibiotik dan ketidaktepatan dalam penggunaan antibiotik. Kegiatan inti dimulai dengan masuk room Zoom Meeting, peserta yang mengikuti acara terdiri dari mahasiswa apoteker, mahasiswa farmasi dan masyarakat umum, pengisian link absensi, hasil pelaksanaan Pretest yang diambil pra acara sebanyak 55,55% peserta sudah mengetahui cara penggunaan antibiotic secara tepat, pemaparan materi, Sesi tanya jawab, Pelaksanaan Post-test yang diambil pasca acara sebanyak 60,86% peserta sudah mengetahui cara penggunaan antibiotik yang tepat, Kuis, Pengisian absensi ke-2, Penutup dan Sesi Dokumentasi.

**Kata Kunci :** Antibiotik, Kepatuhan Masyarakat, Webinar Pengabdian Masyarakat

### ABSTRACT

Antibiotics are the mainstay of treatment in the management of infectious diseases. The correct and wise use of antibiotics can reduce the severity of disease, especially infectious diseases. On the other hand, improper use and inappropriate indications can lead to antibiotic resistance. Public understanding of the use of antibiotics is very important for the success of therapy and avoiding the incidence of resistance. Proper use of antibiotics will improve the quality of patient's health, otherwise the use without rules will result in less effective antibiotic performance. The method of community service activities is carried out by means of observation to determine the environmental conditions of the community. The achievement target of this community service is to be able to provide knowledge to the community about the proper use of antibiotics so that antibiotic resistance and inappropriate use of antibiotics does not occur. The core activity begins with entering the Zoom Meeting room, participants who take part in the event consist of pharmacist students, pharmacy students and the general public, filling in attendance links, the results of the Pretest implementation taken pre-event as many as 55.55% of participants already know how to use antibiotics properly, presentation material, Question and answer session, Post-test implementation which was taken after the event as many as 60.86% of participants already knew how to use antibiotics properly, Quiz, 2nd attendance filling, Closing and Documentation Session.

**Keywords:** Antibiotics, Community Compliance, Community Service Webinar



## PENDAHULUAN

Antibiotik adalah golongan senyawa antimikroba yang mempunyai efek menekan atau menghentikan suatu proses biokimia pada organisme, khususnya dalam proses infeksi oleh bakteri. Penggunaan antibiotik khususnya berkaitan dengan pencegahan dan pengobatan penyakit infeksi, ia termasuk bahan antibakteri paling penting<sup>1</sup>.

Pemberian antibiotika merupakan pengobatan utama dalam penatalaksanaan penyakit infeksi. Adapun manfaat penggunaan antibiotik tidak perlu diragukan lagi, akan tetapi penggunaannya yang berlebihan akan segera diikuti dengan munculnya kuman kebal antibiotik, sehingga manfaatnya akan berkurang. Antibiotik adalah kelompok obat yang digunakan untuk mengatasi dan mencegah infeksi bakteri. Antibiotik bekerja dengan cara membunuh dan menghentikan perkembang biakan bakteri di dalam tubuh. Penggunaan antibiotik yang benar dan bijak dapat mengurangi keparahan penyakit khususnya penyakit infeksi. Sebaliknya, penggunaan yang salah dan tidak sesuai indikasi dapat menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik<sup>2</sup>.

Resistensi Antibiotik merupakan kemampuan bakteri untuk bertahan hidup dari efek serangan antibiotik, sehingga bakteri menjadi kebal terhadap pengobatan dan menimbulkan lebih banyak masalah. Beberapa contoh penggunaan antibiotik yang tidak tepat yaitu: (1) menyimpan antibiotik untuk sakit yang akan diobati, (2) menghentikan penggunaan obat ketika merasa lebih baik (tidak menuntaskan/tidak dihabiskan), (3) berbagi obat atau menggunakan obat orang lain, (4) tidak tepat jenis, dosis, cara pakai dan lama terapi. “Kesalahan penggunaan antibiotik dapat menyebabkan beberapa permasalahan, seperti kurang efektifnya antibiotik saat digunakan, dapat menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik sehingga penyakit infeksi yang akan lebih sulit untuk disembuhkan dan biaya pengobatan yang diperlukan akan semakin mahal. Fenomena yang berkembang dikalangan masyarakat ini dilatar belakangi oleh minimnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki terkait kenali penggunaan antibiotik secara tepat dan bijak<sup>3</sup>.

Pemahaman masyarakat yang menerima obat antibiotik sangat penting untuk keberhasilan terapi dan menghindari kejadian resistensi. Maka peranan Farmasis dalam hal ini menjadi sangat penting dalam hal memberikan informasi obat kepada pasien yang menerima obat antibiotik. Penggunaan antibiotik yang disiplin sesuai aturan pakai akan meningkatkan kualitas kesehatan pasien, sebaliknya penggunaan tanpa aturan akan mengakibatkan kurang efektifnya kinerja antibiotik. Terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan dan kepatuhan dalam penggunaan antibiotik dan hubungan yang signifikan antara keyakinan dan kepatuhan dalam penggunaan antibiotik<sup>4</sup>.

Berdasarkan tinjauan diatas maka melalui webinar secara online oleh mahasiswa/i Apoteker C Mata Kuliah Farmakoterapi Terapan Universitas 17 Agustus 1945 dibawah bimbingan ibu Apt. Ulvi Nur Rista, M.Farm-Klin. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya promotif dan preventif serta meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap cara penggunaan dan serta dampaknya terhadap resistensi antibiotik.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Kenali Penggunaan Antibiotik Secara Tepat ini dilakukan selama dua hari. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan terlebih dahulu penjajakan waktu. Dalam penjajakan waktu ini dimusyawarahkan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan masukan dari pihak yang bersangkutan yaitu pada tanggal 20 Mei dan 21 Mei 2022 jam 15.00 – 17.00 Wib. Kegiatan ini dilangsungkan secara virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa/i dan masyarakat umum

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan. Berdasarkan permasalahan yang ada, yakni masih minimnya pengetahuan akan cara penggunaan antibiotik secara tepat, maka solusi yang dapat diberikan yakni dengan mengadakan sosialisasi bagi mahasiswa, masyarakat, dan tenaga kesehatan tentang Penggunaan Antibiotik Secara Tepat. Adapun target capaian dari pengabdian masyarakat ini, yaitu dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara penggunaan obat antibiotik yang tepat agar tidak terjadi resistensi antibiotik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Kenali Penggunaan Antibiotik Secara Tepat ini diadakan selama dua hari yakni hari Jum'at dan Sabtu tanggal 20 Mei dan 21 Mei 2022

### SUSUNAN PANITIA



Dosen pembimbing	Apt. Ulvi Nur Rista, M. Farm-Klin
Ketua Panitia	Manuel Vesselaldo Scipio, S. Farm
Moderator	Valerie Kezia, S.Farm Fenny Nadila Ramadhaniah, S.Farm Desty Natalia Mauruh, S. Farm
Sekretaris	Dwi Sartika Sari, S.Farm Hernanda Romadona Putri, S.Farm
Bendahara	Ettry Agustia, S.Farm Lestari Cindra Kasih, S.Farm
Sie dokumentasi	Melati Intan Diatri, S.Farm Rahmah Nurfahanum, S.Farm Thediardi Sianturi, S. Farm
Sie Humas	Antonia Tiku Agustina Harleoni, S.Farm Aprilia Putri Utami, S.Farm
Sie Acara	Valerie Kezia, S.Farm I Made Deny Sapta Giri, S.Farm
Tim Proposal	Ni Kadek Putri Krismawati, S.Farm Rahmawati., S.Farm Ni Ketut Karmini Sari, S.Farm Kurnia Hendi Prayogi, S.Farm Aprilia Asnita A. F. Sapeni, S.Farm
Tim Jurnal	Ettry Agustia, S.Farm Lestari Cindra Kasih, S.Farm Antonia Tiku, S.Farm Dara Arjile, S.Farm Diah Ayu Pratiwi, S.Farm.
Tim LPJ	Agustina Harleoni, S. Farm Aprilia Putri Utami, S.Farm Fera Nofelia Rahmadani, S.Farm Rizki Essa Atrmarani, S.Farm
Tim Sertif & poster	Endang Diana, S.Farm Nazrin Anami, S.Farm
Tim Link Daftar Hadir, Pre dan Post test	Michael, S.Farm Azzahrotul Qona'ah Ibnatus S, S.Farm
Contact Person	Rahmat Hidayat, S.Farm Rani Santika, S.Farm

Kegiatan hari pertama diisi dengan kegiatan meeting dan observasi serta perizinan, guna memahami kondisi awal mitra sehingga dapat mengetahui topik yang sedang hangat diperbincangkan dalam masyarakat dan dunia kesehatan sekarang. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat, maka hasil yang didapatkan adalah masyarakat yang sering lalai dan salah dalam penggunaan antibiotik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu diberikan sosialisasi mengenai cara penggunaan antibiotik secara benar dan tepat.

Kegiatan hari kedua yakni tanggal 21 Mei 2022 dimulai pukul 15.00 WIB yang dimulai dengan memasuki ruang rapat virtual Zoom Meeting, mengisi absensi. Pada acara tersebut dilakukan dalam beberapa sesi. Sesi pertama dimulai dengan pemutaran video promosi UTA'45, Pembukaan dan pengisian absensi ke-1, Sambutan (dari ketua pelaksana, dosen pengampu, ketua prodi apoteker), Pelaksanaan Pretest, Pemaparan Materi, Sesi Tanya jawab, Pelaksanaan Posttest, Kuis, Pengisian absensi ke-2, Penutup dan Sesi Dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisa dari pre-test yang diambil pra acara tersebut, sebanyak 55,55% sudah mengetahui cara penggunaan antibiotic secara tepat. Selanjutnya Pemaparan materi ke-2 dari Dewi Ariani, S.Farm dengan materi yang berjudul “Kenali Penggunaan Antibiotik Secara Tepat”. Dalam sesi ini, diisi dengan pemaparan tentang penggunaan antibiotik yang baik dan benar agar masyarakat dapat menggunakan antibiotic secara tepat. Kemudian dilanjutkan dengan Pemaparan materi ke-1 oleh apt. Ulvi Nur Rista, M. Farm-Klin dengan materi yang berjudul “Pola

Penggunaan Antibiotik”. Dalam sesi ini, diisi pemaparan tentang pola penggunaan antibiotik dan risiko terjadinya resistensi antibiotik akibat penggunaan obat yang tidak rasional, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Pada dasarnya mahasiswa dan masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini. Para peserta menjadi semangat untuk menjadi agen perubahan dalam cara penggunaan antibiotik secara tepat. Berdasarkan hasil analisa dari post-test yang diambil pasca acara tersebut, sebanyak 60,86% sudah mengetahui cara penggunaan antibiotik yang tepat. Meskipun secara keseluruhan acara ini berjalan dengan lancar dan memenuhi harapan, namun karena terbatasnya waktu yang diberikan maka materi yang disampaikanpun tidak terlalu mendalam. Hingga ke depannya, harus ada jalinan kerjasama yang lebih baik dari kedua institusi ini untuk menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga materi yang disampaikan lebih komprehensif.

Tingkat Pencapaian Output pada acara Webinar Pengabdian Masyarakat matakuliah Farmasi Klinik yang mengangkat tema “Pola Penggunaan Antibiotik Secara Tepat” panitia menyebarkan pamphlet webinar selama seminggu sebelum acara webinar berlangsung pada sosial media dan memiliki 101 peserta yang mendaftar. Pada pelaksanaannya terdapat 63 peserta yang hadir diawal dan pada saat pengisian absen terdapat 62 peserta dan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang “Pola Penggunaan Antibiotik Secara Tepat” setelah pemaparan dari pemateri yang dilihat dari hasil pre-test dan post-test dibawah ini :

**Tabel 2 : Data Rata-rata Pre-Test Webinar**

No.	Pertanyaan 1-6	Presentase	
		Benar	Salah
1.	Pertanyaan 1	88,9%	11,1%
2.	Pertanyaan 2	44,4%	55,6%
3.	Pertanyaan 3	71,4%	28,6%
4.	Pertanyaan 4	50,8%	49,2%
5.	Pertanyaan 5	22,2%	77,8%
6.	Pertanyaan 6	55,6%	44,4%
Rata-rata		55,55%	44,45%

**Tabel 3 : Data Rata-rata Post-Test Webinar**

No.	Pertanyaan 1-6	Presentase	
		Benar	Salah
1.	Pertanyaan 1	100%	-
2.	Pertanyaan 2	47,8%	52,2%
3.	Pertanyaan 3	69,6%	30,4%
4.	Pertanyaan 4	54,3%	45,7%
5.	Pertanyaan 5	37%	63%
6.	Pertanyaan 6	56,5%	43,5%
Rata-rata		60,86%	39,14%

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa terkait dengan maksud dan tujuan kegiatan, maka acara ini sudah membuka kesadaran intelektual para peserta dalam memahami penggunaan antibiotik secara tepat. Webinar telah dilaksanakan menggunakan metode room meeting zoom, dengan jumlah peserta 101 peserta diawal, pada saat pengisian absen terdapat 63 peserta. Peserta diberi link pre-test untuk mengetahui pemahaman terhadap materi, diperoleh nilai hasil pretest rata-rata 55,55%. Pada akhir webinar peserta melakukan post-test dan diperoleh nilai rata-rata 60,86%. Jadi ada peningkatan pengetahuan atau pemahaman peserta tentang materi “Pola Penggunaan Antibiotik Secara Tepat” setelah pemaparan dari pemateri pada acara webinar ini sebanyak 5,31%.-

## UCAPAN TERIMAKASIH



Terimakasih kami ucapkan kepada ibu Apt. Diana Laila Rahmatillah, M.Farm selaku dekan, ibu Apt Nuzul Fajriani, M.Sc selaku ketua Program Studi Apoteker, ibu Apt. Ulvi Nur Rista, M.Farm-Klin, Selaku dosen pengampu mata kuliah Farmasi Klinis yang telah membimbing dan memberi masukan dalam pengolahan data, selanjutnya terimakasih kepada Ketua Pelaksana Manuel Vesselaldo Scipio S.Farm, dan kepada teman-teman panitia dan peserta webinar yang telah membantu serta menyempatkan hadir di acara webinar ini.

## REFERENSI

1. Avianti Eka.D, Fita.R, Djoko.W, 2015. “Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pediatri Rawat Inap”. Yogyakarta : Fakultas Farmasi UGM
2. Agustino, Leo. 2008. “Dasar-Dasar Kebijakan Publik”. Bandung: Alfabeta
3. Sara Nurmala. 2020. Pengetahuan Penggunaan Obat Antibiotik Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Kelurahan Babakan Madang. Universitas Pakauan Bogor : Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi
4. Ira Nurmala. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
5. Khardori, N., Stevaux, C., & Ripley, K.. 2020. “Antibiotics: From the Beginning to the Future”. Part 2. *Indian journal of pediatrics*, 87(1), 43–47.
6. Zinner S. H. 2007. “Antibiotic use: present and future”. *The new microbiologica*, 30(3), 321–325.

